

**HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR, RIWAYAT PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DAN RIWAYAT PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI (MP-ASI) TERHADAP KEJADIAN
STUNTING PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS
KOTA PADANG**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh

RADILLA SYAFITRI
No.BP. 1710332007

Pembimbing:

1. Aldina Ayunda Insani, Bd., M.Keb
2. Lisma Evareny, MPH

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

**BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM
FACULTY OF MEDICINE
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, January 2021

RADILLA SYAFITRI. No. BP. 1710332007

xxi+112 pages, 12 table, 3 pictures, 11 appendices

**THE ASSOCIATION BETWEEN BIRTH WEIGHT, EXCLUSIVE
BREASTFEEDING HISTORY AND COMPLEMENTARY FEEDING HISTORY
WITH THE INCIDENCE ON AGE 25-59 MONTHS' CHILDREN IN ANDALAS
PRIMARY HEALTH CENTER PADANG**

ABSTRACT

Background and Objectives

Stunting is height according to age less than $-2SD$ under long median. The aim of this study was to analyse the association between birth weight, exclusive breastfeeding history and complementary feeding history with the incidence of *stunting* on age 24-59 months.

Method

This research was an analytic observational study with case control approach. The population is divided into two, the case population and the control population. The sample was 30 people taken by simple random sampling with the comparison between case:control (1:1). The data were taken from Andalas Primary Health Center and the mothers as a respondent interviewed directly by using questionnaire. Analysis of data by univariate, bivariate and multivariate.

Results

This study shows the results of a significant association between birth weight ($p=0,041$; $OR=4,333$), time for complementary feeding ($p=0,004$; $OR=5,675$), types of complementary feeding ($p=0,034$; $OR=3,755$), portions of complementary feeding ($p=0,003$; $OR=6,538$) with the incidence of stunting. While the exclusive breastfeeding ($p=0,411$; $OR=1,833$), frequency of complementary feeding ($p=0,288$; $OR=2,042$), and texture of complementary feeding ($p=0,196$; $OR=2,259$) is not relation with the incidence of stunting on age 24-59 months children in Andalas Primary Health Center.

Conclusion

Low birth weight, time, types, and portions of complementary feeding with the incidence of stunting on age 24-59 months.

References : 65 (2007-2020)

Keyword : Stunting, Birthweight, Exclusive Breastfeeding, Complementary Feeding

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Januari 2021

RADILLA SYAFITRI. No. BP. 1710332007

**HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR, RIWAYAT PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DAN RIWAYAT PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI
(MP-ASI) TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 24-59
BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS PADANG**

xxi+112 halaman, 12 tabel, 3 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Stunting merupakan tinggi badan menurut usia kurang dari -2SD di bawah standar deviasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan berat badan lahir, riwayat pemberian ASI eksklusif dan riwayat pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) terhadap kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas Padang.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan studi *case control*. Populasi terbagi menjadi dua, populasi kasus dan populasi kontrol. Besar sampel yaitu 30 orang yang diambil secara *simple random sampling* dengan perbandingan kasus : kontrol (1:1). Data diperoleh dari puskesmas dan hasil wawancara terpimpin dengan responden menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah univariat, bivariat, dan multivariat.

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara berat badan lahir ($p=0,041$;OR=4,333), waktu pemberian MP-ASI ($p=0,004$;OR=5,675), jenis MP-ASI ($p=0,034$;OR=3,755), porsi MP-ASI ($p=0,003$;OR=6,538) dengan kejadian *stunting*. Sedangkan riwayat pemberian ASI eksklusif ($p=0,411$;OR=1,833), frekuensi pemberian MP-ASI ($p=0,288$;OR=2,042), dan tekstur MP-ASI ($p=0,196$;OR=2,259) tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian *stunting*.

Kesimpulan

Berat badan lahir rendah, waktu, jenis, dan porsi MP-ASI berhubungan bermakna dengan kejadian *stunting*.

Daftar Pustaka : 65 (2007-2020)

Kata Kunci : Stunting, Berat badan lahir, ASI eksklusif, MP-ASI